

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prestasi belajar siswa pada sebuah mata pelajaran serta bagaimana pengaruh sebuah metode pembelajaran terhadap peningkatan prestasinya, dengan mengambil mata pelajaran Ke-Muhammadiyah yang terdapat dalam ISMUBA sebagai fokus penelitiannya.

Belajar adalah proses penambahan pengetahuan yang mana konsep ini muncul pada pengertian paling awal. Namun pandangan ini ternyata masih berlaku bagi sebagian orang di negeri ini. Dengan pijakan konsep ini belajar seolah-olah hanya penjejalan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pandangan ini tidak sepenuhnya salah karena pada kenyataannya bahwa belajar itu menambah pengetahuan kepada anak didik. Namun demikian konsep ini masih sangat parsial, terlalu sempit dan menjadikan siswa sebagai individu-individu yang pasif dalam mencari pengetahuan. Siswa layaknya sebuah benda kosong yang perlu diisi sampai penuh tanpa melihat potensi yang sebenarnya sudah ada pada siswa.<sup>1</sup>

Pendidikan modern saat ini hampir setiap saat mengalami perubahan karena penyesuaian dengan kondisi suatu masyarakat sehingga para praktisi dituntut untuk kreatif dan berinovasi dalam menciptakan dunia pendidikan yang sesuai dengan zamannya. Perubahan pada hakekatnya adalah sesuatu hal yang wajar karena

---

<sup>1</sup> W.S. Winkkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 28.

perubahan itu adalah sesuatu yang bersifat kodrati dan manusiawi. Jika perubahan direspon positif akan menjadi peluang dan jika perubahan direspon negatif akan menjadi arus kuat yang menghempaskan dan mengalahkan kita.

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga, dan sebagainya harus juga mengalami perubahan ke arah pembaharuan (inovasi). Adanya inovasi ini membuat guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan strategi dan metode yang tepat yang akan menentukan keberhasilan siswa terutama pembentukan akhlak siswa (pendidikan agama) yang akan menentukan karakter dan kepribadian menjadi manusia dewasa. Untuk menarik proses belajar mengajar seorang pembelajar harus bisa mengembangkan metode pembelajaran yang akan diberikan pada pemelajar sehingga mereka dapat mengikuti dan tertarik dengan materi yang diberikan.

Model pembelajaran *cooperative learning* memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik ketrampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*), seperti keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.<sup>2</sup>

Pendidikan sekolah Muhammadiyah mempunyai ciri khas pelajaran ISMUBA (Al Islam, Ke-Muhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang mana mata pelajaran ini harus ditekuni oleh pelajar Muhammadiyah di setiap jenjang. Dengan demikian maka

---

<sup>2</sup>Isjoni, *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 23.

lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak ada yang tidak mengajarkan butir-butir pelajaran Al-Islam, ke-Muhammadiyah-an dan Bahasa Arab (ISMUBA).

Ketiga pelajaran ini merupakan tulang-punggung Persyarikatan dalam rangka menyampaikan dakwah Muhammadiyah. Kaderisasi Muhammadiyah secara inhern berada dalam mata pelajaran Ismuba tersebut. Dalam pelajaran ini terdapat muatan yang bersifat ideologis, seperti yang terkandung dalam ke-Muhammadiyah-an, misalnya Pelajaran Ismuba yang diajarkan pada peserta didik dalam masa dini adalah satu hal yang sangat tepat. Sebab, melalui mata pelajaran tersebut para peserta didik dapat mengetahui Risalah Islam dan dinamika gerakan Muhammadiyah dalam panggung sejarah nasional.<sup>3</sup>

Selain dari organisasinya, pendidikan yang ada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah mempunyai nilai tambah yang bisa dikembangkan yaitu para pelajar mendapatkan pemahaman tentang pembelajaran kemuhammadiyah-an. Pembelajaran kemuhammadiyah-an di dalamnya mengajarkan ideologi keagamaan menurut muhammadiyah yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan sunnah, tentunya didalamnya mengandung banyak nilai-nilai luhur.

Kemuhammadiyah-an adalah salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan atau mengajarkan Kemuhammadiyah-an.

---

<sup>3</sup> <https://mgmpismuba.wordpress.com/2009/07/25/ismuba-ciri-pendidikan-sekolah-muhammadiyah/>, diakses pada 23 April 2015

Saat ini secara normatif telah disusun rumusnya dalam bentuk bahan ajar Pendidikan Kemuhammadiyah.

Pembelajaran Kemuhammadiyah memberikan pemahaman kepada para pelajar tentang banyak hal yang masih dalam lingkup Muhammadiyah. Dengan adanya Pembelajaran Kemuhammadiyah pasti mempunyai tujuan sendiri bagi lembaga Pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk para penerus bangsa yang sesuai dengan tujuannya.<sup>4</sup>

Setiap pelajar baik dalam pendidikan dasar maupun pendidikan menengah harus mempunyai perilaku keagamaan yang baik sesuai dalam syariat islam. Khususnya bagi pelajar yang mengikuti kegiatan organisasi di dalam lembaga pendidikan. Setiap pelajar harus mempunyai perilaku keagamaan. Maka dari itu, perilaku religiusitas pelajar mempengaruhi para pelajar dalam melaksanakan segala kegiatan yang diadakan di organisasi.

Berdasar dari pengalaman di lapangan masih banyak guru mata pelajaran pendidikan ISMUBA yang masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada *teacher-centered* atau paradigma lama yang beranggapan guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga siswa hanya pasif menerima materi. Guru masih melaksanakan pembelajaran sebagai kegiatan rutin dalam mengajar siswa di kelas sehingga siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, kurang

---

<sup>4</sup> Ade Benih Nirwana, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Muhammadiyah 7*, (Yogyakarta: MPDM PWM, 2012), hlm. 7

keaktifan dalam mempelajari pendidikan agama sehingga hasil belajarnya mengalami penurunan.

Berangkat dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode kooperatif STAD terhadap prestasi belajar bidang studi Ke-Muhammadiyah-an pada Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Al Islam, Ke-Muhammadiyah-an, dan Bahasa Arab (Ismuba) adalah pelajaran ini harus ditekuni oleh pelajar Muhammadiyah di setiap jenjang, karena ketiganya merupakan tulang-punggung Persyarikatan dalam rangka menyampaikan dakwah Muhammadiyah
- 1.2.2 Penguasaan materi, pengembangan potensi, dan pengelolaan pembelajaran oleh guru belum maksimal dan banyak menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada *teacher-centered*
- 1.2.3. Model pembelajaran *cooperative learning* memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik ketrampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*)
- 1.2.4 Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal

### **3.1. Batasan Masalah**

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini adalah:

- 3.1.1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA khususnya Pendidikan Ke-Muhammadiyah kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik.
- 3.1.2. Metode pembelajaran STAD yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Ke-Muhammadiyah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik.

### **4.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut, adapun masalah terinci:

- 4.1.1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Ke-Muhammadiyah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik?
- 4.1.2. Apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran STAD di SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Ke-Muhammadiyah?

## **5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak direalisasikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 5.1.1. Mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Ke-Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 10 melirang Bungah Gresik.
- 5.1.2. Mengetahui mendeskripsikan pengaruh antara metode pembelajaran STAD di SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Ke-Muhammadiyah.

## **6.1. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- 6.1.1. Bagi lembaga SMP Muhammad 10 Melirang Bungah Gresik  
Untuk mengetahui karakter setiap murid, sehingga dapat menentukan metode belajar yang cocok, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas sebagai pendidik.
- 6.1.2. Bagi peneliti  
Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta kreativitas berpikir dalam penulisan karya ilmiah.

### 6.1.3. Bagi lembaga Universitas Muhammadiyah Gresik

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan penelitian selanjutnya lebih sempurna.